

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk tujuan tertentu. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Suliyanto (2018), jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka dan bilangan. Metode pada penelitian ini menggunakan metode asosiatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat yaitu independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi)

3.2 Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah data primer. Menurut Suliyanto (2018) Sumber primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh penulis langsung dari sumber pertama. Dalam hal ini data diperoleh langsung dengan membagi kuesioner atau daftar pertanyaan kepada karyawan PTPN VII Unit Way Berulu.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner dengan metode observasi yang diberikan kepada karyawan. Menurut Suliyanto (2018) kuesioner yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada sejumlah pelanggan dan memberikan pernyataan atau kuesioner beserta jawaban yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti yaitu persepsi harga, promosi penjualan, kualitas pelayanan, variasi produk, kemudahan akses dan loyalitas pelanggan. Dalam kuesioner ini terdapat pertanyaan mengenai identitas diri responden dan daftar pertanyaan mengenai variabel-variabel yang diteliti. Waktu pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu selama 1

bulan di PTPN VII Unit Way Berulu. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala likert. Adapun bobot penilaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Instrumen Skala Likert

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu:

1. SS = Sangat Setuju Skor 5
2. S = Setuju Skor 4
3. CS = Cukup Setuju Skor 3
4. TS = Tidak Setuju Skor 2
5. STS = Sangat Tidak Setuju Skor 1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Suliyanto (2018) Populasi adalah keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan pada PTPN VII Unit Way Berulu adalah sebanyak 33 karyawan.

3.4.2 Sampel

Menurut Suliyanto (2018) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari populasi yang telah ditentukan diatas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakili dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang ditentukan sendiri oleh peneliti. Adapun sampel yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PTPN VII Unit Way Berulu sebanyak 33 responden.

Tabel 3.2
Jumlah Karyawan PTPN VII Unit Way Berulu
Tahun 2023

Divisi/Bidang	Jabatan	Jumlah
Akuntansi dan Keuangan	Manajer	1
	Asisten AKU	1
	Kepala Gudang Produksi dan Material	1
	Krani Kepla Pembukuan	1
	Krani Kas/Bank	1
	Krani Kartu Rekg/Pembukuan & Aktiva	1
	Krani Gudang Produksi	1
	Petugas Gudang Material	1
	Petugas Laboratorium	1
	Petugas Gudang	1
Jumlah Akuntansi & Keuangan		10
SDM & Umum	Asisten SDM & Umum	1
	Paramedis	1
	Krani Kepala SDM & Umum	1
	Wakil Kepala Satpam	1
	Krani Umum & PKBL	1
	Pramubakti Kantor	2

	Anggota Satpam	6
	Satpam Afdeling	1
	Krani	1
	Satpam	5
	Dokter	1
Jumlah SDM & Umum		21
Tanaman	Asisten Kepala Tanaman	1
	Krani Sinka	1
Jumlah Tanaman		2
Total Karyawan		33

Sumber : PTPN VII Unit Way Berulu, 2023

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam Penelitian ini adalah :

3.5.1 Variabel Independen

Menurut Suliyanto (2018) Variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu *Reward* (X1), *Punishment* (X2).

3.5.2 Variabel Dependen

Menurut Suliyanto (2018) Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Produktivitas Kerja Karyawan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	indikator	Skala
<i>Reward</i> (X1)	Menurut Hidayat (2018) menjelaskan jika reward adalah insentif yang mengaitkan bayaran atas dasar untuk dapat meningkatkan produktivitas para karyawan guna mencapai keunggulan yang kompetitif.	<i>Reward</i> atau penghargaan meliputi banyak dari perangsang yang disediakan oleh organisasi untuk karyawan sebagai bagian dari kontrak psikologis	1. Gaji dan Bonus 2. Kesejahteraan 3. Pengembangan Karir Hidayat (2018)	Likert
<i>Punishment</i> (X2)	Menurut Lamin (2021) <i>Punishment</i> atau hukuman merupakan konsekuensi yang tidak menyenangkan atau tidak diinginkan sebagai hasil dari dilakukannya perilaku tertentu	<i>Punishment</i> / hukuman adalah sebuah cara untuk mengarahkan sebuah tingkah laku agar sesuai dengan tingkah laku yang berlaku secara umum	1. Hukuman Ringan 2. Hukuman Sedang 3. Hukuman Berat Lamin (2021)	Likert
Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	Menurut Afandi (2018) produktivitas merupakan perbandingan secara ilmu hitung antara jumlah yang dihasilkan dan jumlah stiap sumber yang dipergunakan selama produksi berlangsung	Produktivitas kerja adalah kemampuan seorang tenaga kerja dalam berproduksi dibandingkan dengan input yang digunakan, seorang tenaga kerja dapat dikatakan produktif apabila mampu menghasilkan barang atau jasa sesuai dengan yang diharapkan dalam waktu yang tepat	1. Kuantitas Kerja Karyawan 2. Kualitas Kerja Karyawan 3. Ketetapan Waktu (Jangka waktu) Afandi (2018)	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Uji Validitas dilakukan untuk menguji butir pertanyaan yang disebarkan pada sampel yang bukan responden sebenarnya Suliyanto (2018). Uji Validitas yang diuji pada 30 responden. Uji Validitas dengan menggunakan korelasi product moment. Penulis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) 20.0 dalam Uji Validitas pada penelitian ini.

Kriteria pengujian :

1. Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$, maka kusioner dinyatakan Tidak valid.
2. Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka kusioner dinyatakan valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Apabila dilakukan penelitian yang sama dengan tujuan yang sama dan karakteristik responden yang sama, maka hasil pengambilan data berikutnya akan didapatkan respon yang kurang lebih sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*). Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai t alpha indeks korelasi.

Tabel 3.4
Daftar Interpretasi Koefisien

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,3999	Sedang/Cukup
0,2000 – 0,1999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Suliyanto (2018, p.269)

3.8 Uji Persyaratan Analisa Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang sudah benar atau tidak. Dengan uji ini linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat, atau kubik. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means* dan pengujian linieritas dilakukan melalui SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20.0.

Rumusan Hipotesis :

H_0 : model regresi berbentuk linier

H_a : model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ (Alpha) H_0 ditolak.
2. Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ (Alpha) H_0 diterima.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas yang lain. Dalam analisis regresi berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga mempengaruhi variabel terganggunya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggung jawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantaranya variabel-variabel independen.

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika *tolerance* $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika *tolerance* $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS 20.0.

3.9 Metode Analisa Data

Sugioyono (2018:147) menyatakan bahwa : metode analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir telah dilakukan.

1. Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen yaitu *Reward* (X1), *Punishment* (X2) dan variabel dependen yaitu Produktivitas Kerja Karyawan (Y), maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20.0. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut (Syofian Siregar, 2017:301):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : Variabel *dependen* (Produktivitas Kerja Karyawan)

a : Konstanta (Nilai Y apabila X=0)

b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi (Nilai peningkatan ataupun penurunan)

X1 : Variabel *Independen* (*Reward*)

X2 : Variabel *Independen* (*Punishment*)

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji paraisal (Uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independent yaitu *Reward* (X1), *Punishment* (X2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu Produktivitas Kerja Karyawan (Y) secara parsial. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan program SPSS 20.0 dengan tingkat signifikan yang ditetapkan adalah 5%.

Hipotesis yang digunakan adalah :

1. *Reward* (X1) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Ho : *Reward* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PTPN VII Unit Way Berulu.

Ha : *Reward* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PTPN VII Unit Way Berulu.

Kriteria pengambilan keputusan :

a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ha diterima.

b. Jika nilai $sig < 0.05$ maka Ho ditolak.

Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ha diterima.

2. *Punishment* (X2) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Ho : *Punishment* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PTPN VII Unit Way Berulu.

Ha : *Punishment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PTPN VII Unit Way Berulu.

3.10.2 Uji F

Uji simultan (uji F) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu *Reward* (X1), *Punishment* (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependent yaitu Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

1. *Reward* (X1), *Punishment* (X2) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

Ho : *Reward* (X1), *Punishment* (X2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PTPN VII Unit Way Berulu.

Ha : *Reward* (X1), *Punishment* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PTPN VII Unit Way Berulu.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak. *Reward* (X1), *Punishment* (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) di PTPN VII Unit Way Berulu.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima. Artinya *Reward* (X1), *Punishment* (X2) secara bersama-sama tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) di PTPN VII Unit Way Berulu.